



## Hubungan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Dengan Keteraturan Antenatal Care Di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar

**Kasmawati**

Universitas Indonesia Timur Makassar

**Jumrana**

Universitas Indonesia Timur Makassar

Alamat: Jl. Abd. Kadir No.74, Balang Baru, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: [kasmawatinizar@gmail.com](mailto:kasmawatinizar@gmail.com)

**Abstract.** *The aim of this research is to determine the relationship between knowledge about danger signs in pregnancy and the regularity of Antenatal Care at the Batua Community Health Center, Manggala District. The research design used in this study is observational with a "Cross Sectional Study" approach, where the dependent variable and independent variables are collected simultaneously at the same time to obtain information about the relationship between pregnant women's knowledge about danger signs in pregnancy and the regularity of Antenatal Care. The population in this study were all 45 mothers who had their pregnancy checked. The sampling technique in this research was purposive sampling so that the sample obtained was 35 people. Data collection was obtained through questionnaires given directly to respondents. The data analysis techniques used are bivariate analysis and univariate analysis. The research results showed that knowledge of pregnant women about danger signs in pregnancy was mostly in the good category, namely 25 people (80.6%), the regularity of Antenatal Care among pregnant women was mostly in the regular category, namely 21 people (67.7%), and knowledge about danger signs in pregnancy with the regularity of Antenatal Care for pregnant women at the Batua Community Health Center, Manggala District, Makassar City for the period February 2022 ( $p=0.003$ ).*

**Keywords:** Knowledge, Pregnancy, Regular Antenatal Care

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan dengan keteraturan Antenatal Care di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan "Cross Sectional Study", dimana variabel dependen maupun variabel independent dikumpulkan secara bersamaan dan waktu yang sama untuk mendapatkan informasi tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan dengan keteraturan Antenatal Care. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling sehingga sampel yang didapatkan adalah sebanyak 35 orang. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat dan analisis univariat. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan sebagian besar dalam kategori baik yaitu 25 orang (80.6%), keteraturan Antenatal Care pada ibu hamil sebagian besar dalam kategori teratur yaitu 21 orang (67.7%), dan pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan dengan keteraturan Antenatal Care pada ibu hamil di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar periode Februari 2022 ( $p=0.003$ ).

**Kata kunci:** Pengetahuan, Kehamilan, Keteraturan Antenatal Care

### LATAR BELAKANG

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada laki-laki dan perempuan serta kesehatan reproduksi

dilaksanakan melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) (Eni Kusmiran, 2018).

Disetiap lingkungan budaya menjadi ibu (*motherhood*) adalah peran yang dihormati, kedudukan tersebut masih sering disertai dengan kurang adanya perhatian atau tidak terpenuhinya kebutuhan kesehatan perempuan, yang terlihat dari masih adanya kebiasaan tradisional yang merugikan kesehatan baik kesehatan perempuan secara umum maupun perempuan hamil (Sarwono Prawiroharjo, 2017)

Kehamilan melibatkan perubahan fisik dan emosional dari ibu serta perubahan sosial dalam keluarga. Pada umumnya kehamilan berlangsung dengan normal dan melahirkan bayi yang sehat namun kadang-kadang tidak sesuai yang diharapkan sehingga pelayanan / asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil apakah kehamilannya normal atau bermasalah (Rukiyah, 2015).

Asuhan *Antenatal* menurut MNH (*Maternal Neonatal Health*) merupakan prosedur rutin yang dilakukan oleh petugas (dokter, bidan, perawat) dalam membina suatu hubungan dalam proses pelayanan pada ibu hamil untuk persiapan persalinannya sehingga tanda bahaya dalam kehamilan dapat terdeteksi sejak dini untuk meminimalkan risiko kematian ibu dan janinnya (Jannah, 2016).

Angka kematian ibu merupakan indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu baik di Dunia maupun di Indonesia. Menurut *World Health Organization* setiap hari pada tahun 2017 sekitar 810 ibu di dunia meninggal dunia akibat kehamilan, persalinan dan nifas, 94 persen (Andini, 2020).

Penyebab langsung kematian ibu terjadi saat dan pasca-melahirkan. 75 persen kasus kematian ibu diakibatkan oleh perdarahan, infeksi, atau tekanan darah tinggi saat kehamilan, aborsi yang tidak aman pun jadi penyebabnya Capaian terburuk berlaku di Myanmar dengan 250 kematian, lalu Laos 185 kematian per 100 ribu penduduk. Sementara negeri jiran Malaysia dan Singapura, masing-masing hanya 29 dan 8 kematian per 100 ribu kelahiran (Andini, 2020).

Berdasarkan kesepakatan global *Millenium Development Goals* (MDGs) 2000 pada tahun 2015 diharapkan angka kematian ibu menurun sebesar tiga- perempatnya dalam kurun waktu 1990- 2015 yaitu menjadi 102/100.000 KH, tetapi sampai tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (Lucia, Purwandari and Pesak, 2015 dan Susiana, 2019).

Keteraturan Antenatal bisa dilihat dari cakupan K1 ideal yaitu pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemerikaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada

trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC dengan target nasional 100%. dan K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan dengan target nasional 90% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Bahaya Dalam Kehamilan**

Tanda bahaya dalam kehamilan adalah manifestasi klinis yang mengindikasikan ibu hamil mengalami masalah atau komplikasi (Ari Sulistiawati, 2019).

Perdarahan vagina dalam kehamilan adalah jarang yang normal. Pada masa awal kehamilan, ibu mungkin akan mengalami perdarahan yang sedikit atau *spotting* disekitar waktu pertama terlambat haid. Hal ini karena terjadinya implantasi. Pada waktu lain dalam kehamilan, perdarahan ringan mungkin pertanda dari serviks yang rapuh (erosi), mungkin normal atau disebabkan oleh infeksi.

### **Pengetahuan**

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Dalam Wkikipedia, pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang (Budiman and Agus Riyanto, 2016).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket (bentuk pertanyaan tertulis) yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dan subjek penelitian responden.

Tes yang digunakan adalah pilihan ganda (multiple choice) terdiri dari suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban atau alternative (options) yang telah disediakan. Options ini terdiri atas satu jawaban benar yaitu kunci jawaban benar dan beberapa pengecoh (distractor) (Soekidjo Notoatmodjo, 2017).

### **Kehamilan**

Kehamilan didefinisikan sebagai pertemuan antara sperma dan sel telur yang menandai awal kehamilan. Peristiwa ini merupakan rangkaian kejadian yang meliputi pembentukan

gamet (telur dan sperma), ovulasi (pelepasan telur) dan penggabungan gamet dan implantasi embrio di dalam uterus (Romauli Suryati, 2015).

Kehamilan merupakan mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi pelepasan ovum, terjadi migrasi spermatozoa dan ovum, terjadi konsepsi dan pertumbuhan zigot, terjadi nidasi pada uterus, pembentukan placenta serta tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (IBG, 2017)

Pada kehamilan terdapat perubahan pada seluruh tubuh wanita, khususnya pada alat genitalia eksterna dan interna dan pada payudara. Hormon somatomammotropin, estrogen, dan progesteron mempunyai peranan penting.

Selama kehamilan peningkatan vaskularisasi dan hiperemia terlihat jelas pada kulit dan otot-otot di perineum dan vulva, sehingga pada vagina akan terlihat berwarna ke ungu-unguan yang di kenal dengan tanda Chadwick. Warna portio pun tampak livide.

Perubahan ini meliputi penipisan mukosa dan hilangnya sejumlah jaringan ikat dan hipertrofi dari sel-sel otot polos. Dinding vagina mengalami banyak perubahan yang merupakan persiapan untuk mengalami peregangan pada waktu persalinan dengan meningkatnya ketebalan mukosa, mengendornya jaringan ikat, dan hipertrofi sel otot polos. Perubahan ini mengakibatkan bertambah panjangnya dinding vagina. Papilla vagina juga mengalami hipertrofi dengan gambaran seperti paku sepatu. peningkatan volume vagina juga terjadi, dimana sekresi akan berwarna keputihan, menebal, dan Ph antara 3,5-6 yang merupakan hasil dari peningkatan produksi asam laktat glikogen yang dihasilkan oleh epitel vagina sebagai aksi dari *Lactobacillus Acidophilus* (Sarwono Prawiroharjo, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan “Cross Sectional Study”, dimana variabel dependen maupun variabel independent dikumpulkan secara bersamaan dan waktu yang sama untuk mendapatkan informasi tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan dengan keteraturan Antenatal Care. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling sehingga sampel yang didapatkan adalah sebanyak 35 orang. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat dan analisis univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Analisa Univariat

##### a) Distribusi Karakteristik Responden

**Tabel 1.**  
**Distribusi Umur Responden di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar**

Umur	Frekwensi (f)	Persentase (%)
25-30	11	35.5
31-35	17	54.8
36-40	3	9.7
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data primer)

Data pada tabel 1 menunjukkan dari 31 responden, berdasarkan jawaban pada kuesioner didapatkan umur terbanyak adalah 31-35 tahun yaitu 17 orang atau 54.8% sedangkan yang terendah pada umur 36-40 tahun yaitu 3 orang atau 9.7%.

**Tabel 2.**  
**Distribusi Pekerjaan Responden di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar**

Pekerjaan	Frekwensi (f)	Persentase (%)
PNS	8	25.8
Swasta	4	12.9
IRT	19	61.3
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

(Sumber: Data primer)

Data pada tabel 2 menunjukkan dari 31 responden karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang terbanyak adalah IRT yaitu 19 orang atau 61.3% dan swasta hanya 4 orang atau 12.9%.

b) Distribusi Tingkat Pengetahuan

**Tabel 3**  
**Distribusi Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan di  
Puskesmas Batua Kecamatan Manggala  
Kota Makassar**

Pengetahuan	Frekwensi (f)	Presentase (%)
Baik	25	80.6
Kurang	6	19.4
Jumlah	31	100

*(Sumber : data primer)*

Data pada tabel 3 menunjukkan dari 31 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, berdasarkan jawaban dari kuesioner didapatkan bahwa pengetahuan ibu yang baik tentang tanda bahaya dalam kehamilan ada 25 orang atau 80.6% dan kurang baik ada 6 orang atau 19.4%.

c) Distribusi Keteraturan ANC

**Tabel 4**  
**Distribusi Keteraturan Antenatal Care di Puskesmas Batua Kecamatan  
Manggala Kota Makassar**

Keteraturan ANC	Frekwensi (f)	Presentase (%)
Teratur	21	67.7
Tidak Teratur	10	32.3
Jumlah	31	100

*(Sumber : data primer)*

Data pada tabel 4 menunjukkan dari 31 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, berdasarkan data dari rekam medik didapatkan yang teratur memeriksakan kehamilannya 21 orang atau 67.7% dan yang tidak teratur memeriksakan kehamilannya ada 10 orang atau 32.3%.

## 2. Analisa Bivariat

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 25 orang dengan pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya dalam kehamilan terdapat 20 orang atau 64.5% yang teratur memeriksakan kehamilannya dan 5 orang atau 16.1% yang tidak teratur memeriksakan kehamilannya. Data lainnya terlihat pada 6 orang dengan pengetahuan yang kurang tentang tanda bahaya dalam kehamilan hanya 1 orang atau 3.2% yang teratur memeriksakan kehamilannya dan 5 orang atau 16.1% yang tidak teratur memeriksakan kehamilannya.

Uji hubungan dengan *Chi-Square* didapatkan nilai  $p=0.003 < \text{nilai } \alpha =0.05$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak atau ada hubungan yang signifikan pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan dengan keteraturan Antenatal Care di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar

## Pembahasan

Hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan dengan keteraturan Antenatal Care di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar periode Februari 2022 dengan menggunakan data primer, yang dianalisis univariat untuk mengetahui frekwensi variabel-variabelnya dan analisis bivariat untuk melihat adanya pengaruh/hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang mengetahui tentang tanda bahaya dalam kehamilan lebih rajin memeriksakan kehamilannya dan hubungan dengan *Chi-Square* didapatkan nilai  $p=0.003 < \text{nilai } \alpha =0.05$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  di terima atau ada hubungan yang signifikan pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan dengan keteraturan Antenatal Care.

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep dasar atau tinjauan pustaka bahwa pengetahuan sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktordari dalam, seperti motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya.

Apabila pengetahuan ibu hamil memadai tentang tanda bahaya dalam kehamilan maka akan menimbulkan motivasi atau dorongan dalam dirinya untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur atau kontinyu karena ada rasa khawatir ibu hamil tentang kehamilannya dan selalu ada keinginan untuk mengetahui perkembangan kehamilannya. Faktor lain yang dapat memotivasi ibu untuk memeriksakan kehamilannya adalah pengalaman. Sebagaimana

pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo bahwa pengalaman adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional, serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidangnya.

Sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan yang baik tetapi belum memeriksakan kehamilannya secara teratur yaitu 16.2% dapat disebabkan oleh faktor lain seperti kurangnya dukungan keluarga dan sosial ekonomi misalnya ibu tidak mampu untuk menjangkau fasilitas kesehatan, tidak ada biaya untuk memeriksakan kehamilannya adanya budaya dalam keluarga yang bertentangan dengan pemeriksaan kehamilan.

Asumsi peneliti menyatakan makin tinggi pengetahuan ibu tentang tanda bahaya makin termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur yang sejalan dengan penelitian Maria Christina Endang Sukartiningsih di Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dengan keteraturan pemeriksaan (Sangadah, Crristin and Sukartiningsih, 2020).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan sebagian besar dalam kategori baik yaitu 25 orang (80.6%).
2. Keteraturan Antenatal Care pada ibu hamil sebagian besar dalam kategori teratur yaitu 21 orang (67.7%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan dengan keteraturan Antenatal Care pada ibu hamil di Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar periode Februari 2022 ( $p=0.003$ ).

### **Saran**

1. Bidan untuk meningkatkan atau mempertahankan penyuluhan yang selama ini sudah diberikan untuk meningkatkan pengetahuan khususnya pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan.

2. Ibu hamil agar rajin atau berusaha mendapatkan informasi tentang tanda bahaya dalam kehamilan agar kehamilannya dapat berlangsung normal sampai aterm dan melahirkan bayi yang sehat.
3. Memeriksa kehamilan secara berkesinambungan agar tanda bahaya dalam kehamilan dapat terdeteksi secara dini dan diberikan penanganan yang adekuat

## DAFTAR REFERENSI

- A. Aziz Alimul Hidayat (2014) *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Edisi Dua. Edited by Salemba Medika. Jakarta.
- Abdul Bari Saifuddin (2018) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Edisi Revi. Yayasan Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Andini, A. (2020) 'Angka Kematian Ibu di Indonesia masih jauh dari target SDGs'.
- Ari Sulistiawati (2019) *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Edisi Kedu. Salemba Medika, Jakarta.
- Budiman and Agus Riyanto (2016) *Kapita Selekta Kuesioner (Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan)*. Jilid 1. Edited by Salemba Medika. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2019) 'Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan'.
- Eni Kusmiran (2018) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Edisi Pert. Salemba Medika, Jakarta.
- IBG, C. M. (2017) *Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan dan KB*. Cetakan Pe. Edited by EGC. Jakarta.
- Jannah, N. (2016) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Jannah, N. (no date) *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) 'Laporan Nasional RISKESDAS 2018', *Kemntrian Kesehatan RI*, pp. 1–582. Available at: <https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf>.
- Lucia, S., Purwandari, A. and Pesak, E. (2015) 'Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1), p. 91266.
- Romauli Suryati (2015) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I*. Salemba Medika, Jakarta.
- Rukiyah, A. Y. (2015) *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Trans Info Media, Jakarta.
- Salmah (2015) *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Edisi Revi. EGC, Jakarta.
- Saminem (2014) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta.
- Sangadah, K., Cristina, M. and Sukartiningsih, E. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keteraturan Melaksanakan Antenatal Care di Puskesmas Pembantudauh Puri Denpasar Tahun 2014', *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 1(1), p. 8; شماره 8; 99-117.

- Sarwono Prawiroharjo (2017) *Ilmu Kebidanan*. Edisi Revi. Yayasan Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo (2017) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Edisi Revi. Edited by PT.Rineka Cipta. Jakarta.
- Susiana, S. (2019) ‘Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya’.
- Tasliah (2017) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care(Anc) Padaibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Candilamakota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), pp. 637–644.
- Wawan dan Dewi (2016) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia (Dilengkapi Contoh Kuesioner)*. Cetakan I. Edited by Nuha Medika. Yogyakarta.
- Yuni, K. (2015) *Perawatan Ibu Hamil*. Edisi Pert. Medical Book, Jakarta.